

Sebab itu beginilah firman TUHAN: Kamu ini tidak mendengarkan Aku agar setiap orang memaklumkan pembebasan kepada sesamanya dan kepada saudaranya, maka sesungguhnya, Aku memaklumkan bagimu pembebasan, demikianlah firman TUHAN,

Panggilan Beribadah

Kita hidup oleh belas kasihan Tuhan, karena itu marilah kita beribadah dan memuji namaNya setiap hari. Amin.

Bernyanyi Kidung Jemaat 18:1 Allah Hadir Bagi Kita

Allah hadir bagi kita dan hendak memb'ri berkat,
melimpahkan kuasa RohNya bagai hujan yang lebat
Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah! Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.

Pembacaan Firman : 1 Tawarikh 17:16-27

JANGAN INKGARI ALLAH

Yeremia menyampaikan perkataan Allah dan menjadi panduan bagi kehidupan umat. Baik sesama bangsa Allah, maupun ketika mereka berhadapan dengan bangsa-bangsa lain. Sebagai bangsa yang sudah dimerdekakan dari perbudakan Mesir, Allah menginginkan agar umat juga membebaskan seluruh budak mereka. Baiklah mereka mendapatkan kemerdekaan, agar hak-hak mereka dikembalikan dan hidup sebagaimana mestinya sebagai umat Allah. Awalnya umat mau mendengar dan melakukan perintah ini. Semua budak dilepas baik laki-laki maupun perempuan. Namun mereka memandang rendah perintah Tuhan. Mereka mengingkari janjinya pada Tuhan. Umat itu berbalik pikiran, budak yang dilepas diambil kembali dan diperbudak. Allah marah dan menghukum umat. Hukuman Allah tidak tanggung-tanggung. Umat berhadapan dengan pedang. Penyakit sampar dan kelaparan menghantui mereka. Bahkan Allah menjadikan umat yang ingkar itu menjadi bahan tontonan yang sangat mengerikan bagi bangsa-bangsa di dunia.

Saudara, betapa marahnya Tuhan bila kita sempat mengingkari perintahNya. Sesungguhnya Tuhan kita itu Mahapemurah dan Penyayang. Tapi Dia akan sangat marah bila kita tidak setia pada firmanNya, apalagi mempermain-mainkan Dia. Hidup kudus adalah perintahNya, lakukanlah. Keadilan adalah kehendaknya, ciptakan dan peliharalah. Menghormati dan mengasihi orang kecil, lemah dan tak berdaya adalah seruanNya lakukanlah. Taat pada firmanNya melepaskan kita dari kemarahan Allah. Setia pada perintah dan firmanNya membuka jalan berkat dan menerima janji kekal, bahwa Allah akan tetap setia menyertai hingga akhir zaman. Amin!

Berdoa

Bernyanyi Buku Ende 417:1 Rade Situtu Haluaon

Rade situtuhaluon, na naeng tangkuponmu antong. Rade nang di ho ha tuaon,
si halas ho non mu tongtong. Bernit do di taon Tuhanmu pasehon dosam
Sasude. Tung unang paujat Ibana, Sai jangkong pangkophopNa i.

Doa Bapa Kami

Menyanyikan BE. No. 36 Pasupasu Hami

Pasupasu hami o Debatanami, sai sondanghon bohiMi tu na pungu on sude.